

## Hubungan Karakteristik Individu Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Tambun Kabupaten Tolitoli

Maskur<sup>1\*</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Gustiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli  
Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

\*Email: [maskurmahmud5@gmail.com](mailto:maskurmahmud5@gmail.com)

### ABSTRAK

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Bahkan sampai pada tingkat kebutuhan pendidikan dan keterampilan. Salah satu program yang dapat mendorong pembangunan adalah partisipasi masyarakat, pembangunan di tingkat organisasi Kelurahan yang merupakan skop terkecil diarahkan pada kewajiban bagaimana pemerintah dan masyarakat bisa bersinergi. Sasaran pembangunan adalah bagaimana meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kelurahan Tambun merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kabupaten Tolitoli, pola pikir masyarakat yang ada di Kelurahan Tambun ini pun sangat beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik individu terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Tambun Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Tingkat partisipasi masyarakat ditahap perencanaan dianalisis dengan melihat bentuk partisipasi masyarakat yang dikaitkan dengan karakteristik individu yang dimiliki. Dalam berkontribusi terhadap pembangunan di Kelurahan Tambun dalam bidang perencanaan, pelaksanaan pembangunan sampai dengan evaluasi pembangunan, masyarakat melibatkan diri dalam memberikan sumbangan ide dan pemikiran serta gagasan dalam menentukan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tambun, serta ikut memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam proses pembangunan. Terlihat Dalam penelitian ini terdapat 20 informan yang terlibat dalam kegiatan pembangunan di Kelurahan Tambun dan merupakan orang yang sama dalam setiap event yang sama pula.

*Kata kunci: Karakteristik, partisipasi masyarakat, pembangunan*

### ABSTRACT

Human resources have a very important role in an organization. Even up to the level of education and skill needs. One of the programs that can encourage development is community participation, development at the Kelurahan organizational level which is the smallest scope that is directed at the obligation of how the government and society can work together. The target of development is how to improve people's standard of living. Tambun Village is one of the Villages in Tolitoli Regency, the mindset of the people in Tambun Village is also very diverse. This study aims to determine how the influence of individual characteristics on the level of community participation in economic development in Tambun Village, Baolan District, Tolitoli Regency. This study uses a qualitative approach. The level of community participation in the planning stage is analyzed by looking at the form of community participation associated with individual characteristics. In contributing to development in the Tambun Village in the areas of planning, development implementation up to development evaluation, the community is involved in contributing ideas and thoughts as well as ideas in determining the implementation of development in the Tambun Village, and participating in providing solutions to problems that arise in the development process. It can be seen that in this study there were 20 informants who were involved in development activities in the Tambun village and were the same people in each of the same events.

*Key words: Characteristics, Community Participation, Development*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi kebutuhan manusia akan semakin kompleks, bahkan sampai pada tingkat kebutuhan pendidikan dan keterampilan. Dari berbagai bidang ilmu. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Asia, setiap tahun laju pertumbuhan penduduk dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) cenderung meningkat. Bahkan BPS Indonesia tahun 2035 memprediksi pertumbuhan penduduk akan mencapai pada angka 315 juta jiwa dengan laju pertumbuhan mencapai 1,25 %.

Salah satu program yang dapat mendorong pembangunan adalah partisipasi masyarakat yang secara tidak langsung menjadi salah satu bagian dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Dilain pihak pembangunan di tingkat organisasi Desa atau Kelurahan yg merupakan skop terkecil diarahkan pada kewajiban bagaimana pemerintah dan masyarakat bisa bersinergi dan melakukan peran secara bersama sama. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa dan kelurahan bukan saja hanya ditentukan oleh adanya peranan pemerintah saja, melainkan juga tergantung dari peran serta atau partisipasi masyarakat. Sasaran pembangunan adalah pada bagaimana meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fiansi & T, 2019; Mirayanti & Fiansi, 2020).

Tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan akan berhubungan dengan karakteristik individu yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri (Fiansi, 2023). Menurut Muebyarto (2015) dan Fiansi and Mirayanti, (2020), karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, untuk tetap tegar dalam menghadapi tugas hingga tuntas atau bagaiman menghadapi masalah serta menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Kelurahan Tambun adalah salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Tolitoli, sebelum dimekarkan menjadi Kelurahan pada tahun 2015 sebelumnya Tambun berada dalam kerangka organisasi yang berbentuk Desa. Letaknya yang tidak begitu jauh dari kota membuat Kelurahan Tambun menjadi Kelurahan yang memiliki masalah yang berbeda dengan Kelurahan lainnya yang ada di Kabupaten Tolitoli. Pola pikir masyarakat yang ada di kelurahan Tambun ini pun sangat beragam.

Partisipasi masyarakat dalam pembanguan Kelurahan Tambun ditunjukan dalam bentuk partisipasi ide atau pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk materi serta partisipasi dalam bentuk mengevaluasi hasil pembangunan, partisipasi masyarakat ini didukung beberapa faktor internal diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat, dan tingkat pendidikan. Serta dalam faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor pengarahan pemerintah Kelurahan, faktor peluang bagi masyarakat, serta faktor fasilitas dan peralatan.

Mengenai permasalahan tersebut yang di pengaruhi oleh berbagai faktor internal dan ekstrnal yang bersumber dari karakteristik yang dimiliki oleh masing masing individu masyarakat maka menarik untuk melihat sejauh mana karakteristik individu masyarakat dalam meberikan dampak terhadap tingkat partisipasinya dalam proses

pembangunan yang ada dikelurahan. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Tambun, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli”.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli selama 1 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi.

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena ataupun permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Menurut Martha dan Kresno (2016), dalam penelitian kualitatif tidak mengenal adanya sampel minimum (sample Size). Umumnya penelitian Kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan dalam kasus tertentu hanya menggunakan 1 informan saja. Adapun jenis data yang peroleh dalam penelitian lapangan ini yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Serangkaian data kualitatif perlu dilakukan pengumpulan data dengan alur tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelurahan Tambun adalah merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Baolan yang terletak di ujung timur wilayah Kecamatan Baolan. Kelurahan Tambun berdiri pada tanggal 2 Februari tahun 2012 dan merupakan kelurahan yang berdiri dengan hasil pemekaran yang dimana sebelumnya Kelurahan Tambun ini berdiri sejak dulu dengan nama sebagai Desa tambun sampai akhirnya dimekarkan menjadi kelurahan. Terbentuknya Kelurahan Tambun bermula dari ide pemekaran yang muncul dari pemerintah Desa pada masa itu dan dari jumlah penduduk yang sudah semakin banyak dan berkembang sehingga berdasarkan ketentuan maka perlu dimekarkan menjadi sebuah Kelurahan. Sejak berdiri menjadi Kelurahan pada tahun 2012 sampai dengan saat ini Kelurahan Tambun telah dipimpin oleh 5 orang lurah yakni :

1. Idris Langgai, S. Sos tahun 2012-2014
2. Badarudin D, SP tahun 2014-2016
3. Djuanda Husain, S. Sos tahun 2016-2017
4. Masnawir, SH tahun 2017-2018
5. Edy, S. Sos Tahun 2018- hingga saat ini

Tingkat partisipasi masyarakat ditahap perencanaan dianalisis dengan melihat bentuk partisipasi masyarakat yang dikaitkan dengan karakteristik individu yang dimiliki. Dalam berkontribusi terhadap pembangunan di Kelurahan Tambun dalam bidang perencanaan masyarakat melibatkan diri dalam meberikan sumbangan ide dan

pemikiran serta gagasan dalam menentukan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tambun, serta ikut memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam proses pembangunan. Dalam penelitian ini terdapat 20 informan yang terlibat dalam kegiatan pembangunan di kelurahan tambun dan merupakan orang yang sama dalam setiap event yang sama pula.

Tabel 1. Karakteristik Informan berdasarkan umur

No.	Klasifikasi Umur	Jumlah	Persentase
1.	>35-41	2	10 %
2.	>41-46	8	40 %
3.	>46-51	5	25 %
4.	>51-56	3	15 %
5.	>56-61	2	10 %
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2. Karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	19	95 %
2.	Perempuan	1	5 %
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan suatu komponen yang harus ada dalam partisipasi masyarakat. Untuk melibatkan diri dalam pelaksanaan maka masyarakat harus berpartisipasi dengan baik agar kegiatan pembangunan dalam kelurahan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan sehingga masyarakat akan dapat merasakan manfaat dari hasil pembangunan tersebut.

Tabel 3. Karakteristik informan berdasarkan pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	3	15 %
2.	SMP	5	25 %
3.	SMA	11	55 %
4.	S1	1	5 %
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Pemantauan dan kegiatan evaluasi dalam program pembangunan sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan dapat tercapai. Dalam proses evaluasi ini tentunya semua harus terlibat mulai dari pemerintah kelurahan dan jajarannya sampai pada seluruh masyarakat.

Tabel 4. Karakteristik informan berdasarkan pendapatan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	≤ Rp.500.000	8	40 %
2.	Rp.500.000 – Rp.1.000.000	3	15 %
3.	Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000	9	45 %
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik. Apapun bentuk partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Tabel 5. Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Petani	10	50 %
2.	ASN	8	40 %
3.	Lainnya	2	10 %
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan (Field Research), dan setelah penulis menganalisa yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Tambun dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan proses evaluasi.
2. Partisipasi masyarakat kelurahan tambun dalam pembangunan dilakukan dalam proses secara langsung dan tidak langsung. Ada masyarakat yang secara langsung terlibat, namun ada pula yang terlibat secara tidak langsung.
3. Partisipasi masyarakat di kelurahan tambun berhubungan erat dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing masing individu diantaranya jenis kelamin, asal lingkungan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fiansi. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemasaran Berbasis Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masyarakat Desa Sabang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 6–10.
- Fiansi, & Mirayanti. (2020). Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(2), 105–109.
- Fiansi, & T, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(2), 141–145.
- Mirayanti, & Fiansi. (2020). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(1), 50–61. <https://doi.org/10.56338/jsm.v7i1.1104>

- Marta, E dan Kresno Sudarti. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moebiyarto. 2015. Strategi Pembangunan Perdesaan, P3PK, UGM, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta